

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri MICE (*Meeting, Incentive, Conference and Exhibition*) merupakan industri yang melibatkan banyak pihak dalam penyelenggaraannya. Pihak tersebut termasuk juga para pelaku bisnis didalamnya seperti bisnis jasa *Event Organizer*. Jasa *Event Organizer* atau disebut juga EO merupakan salah satu bisnis industri MICE yang memberikan peluang penciptaan lapangan kerja efektif bagi masyarakat luas. Pada dasarnya, jasa EO memberikan layanan penyelenggaraan acara mulai dari perencanaan konsep acara sejak awal hingga acara dapat terselenggara dengan baik seperti *gathering*, pameran, *workshop*, *party planner* dan lainnya. Beberapa jasa EO seperti Pr1me EO juga menyediakan berbagai penyewaan atas kebutuhan perlengkapan acara seperti panggung, *backdrop*, *lighting* dan lain sebagainya.

Pr1me EO adalah salah satu perusahaan lokal yang bergerak di bidang layanan jasa penyelenggara *event* & MICE yang berlokasi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain jasa EO, Pr1me EO sebagai pihak kedua atas kontraktor penyedia *event equipment* juga memberikan layanan berupa penyewaan perlengkapan acara sebagai salah satu unit kerja operasional yang dijual perusahaan terutama di masa transisi pasca pandemi. Hal tersebut tentunya berkaitan dengan strategi perusahaan dalam manajemen persediaan barang melalui kerjasama dengan pihak kontraktor. Setelah kurang lebih empat bulan mengetahui kinerja Pr1me EO melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan diperlukan adanya perbaikan sistem persediaan barang yang disalurkan antara pihak kontraktor dengan perusahaan agar tidak lagi mengandalkan sistem manual. Sistem manual dalam hal ini adalah permintaan barang atau perlengkapan *event* yang dibutuhkan oleh konsumen tidak terdata dengan baik dari segi spesifikasi maupun harga masing-masing itemnya, sehingga harus ditanyakan detailnya kepada pihak kontraktor oleh *Customer Service* atau CS perusahaan ketika ada permintaan. Hal ini dinilai kurang efektif menurut penulis terutama dari segi

kualitas layanan yang nantinya diterima oleh konsumen. Karena optimalnya persediaan barang serta efisiensi waktu negosiasi sangat bergantung pada respon dari pihak kontraktor kepada CS perusahaan.

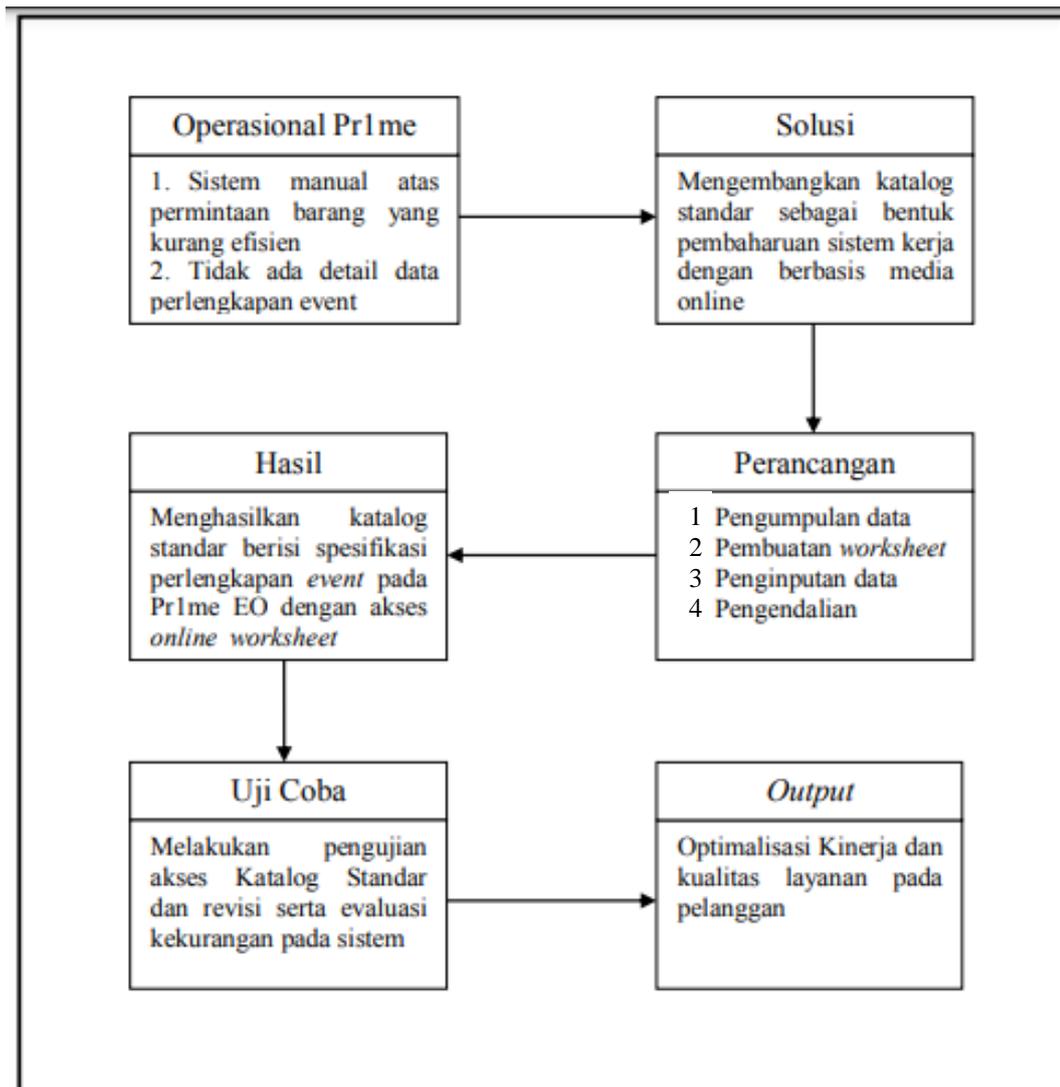
Dari permasalahan operasional tersebut, penulis mengangkat tugas akhir ini dengan judul “Perancangan Katalog sebagai Media Informasi Perlengkapan Event di Pr1me EO Yogyakarta” yang ditujukan sebagai solusi permasalahan melalui perancangan media berupa katalog yang mendata item-item terkait perlengkapan *event* baik dari segi spesifikasi, jumlah, harga dan detail yang lainnya. Selain itu, katalog yang bersifat online tentunya dapat secara fleksibel diakses oleh pihak internal terkait kapan dan dimana saja baik oleh kontraktor maupun perusahaan. Dengan adanya katalog, diharapkan dapat berdampak pada peningkatan efisiensi kerja serta pemberian kualitas layanan yang lebih optimal oleh Pr1me EO kepada pelanggan.

1.2 Tujuan

Tujuan penyusunan Tugas Akhir ini adalah untuk merancang media informasi berupa katalog yang mendata persediaan barang atau perlengkapan *event* secara lebih terstruktur dan efisien terutama antara pihak internal yang dalam hal ini adalah kontaktor penyedia item dengan Pr1me EO.

1.3 Kerangka Pemikiran

Dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan menunjukkan adanya permasalahan dalam operasional perusahaan terutama pada proses persediaan barang atau perlengkapan *event* di Pr1me EO. Sistem manual dinilai masih kurang efektif dalam mengoptimalkan kinerja perusahaan menurut kondisi lapang yang ditemukan penulis ketika ditempatkan pada bagian *customer service*. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi persediaan barang melalui media berupa katalog akan menjadi alternatif solusi atas permasalahan tersebut. Secara lebih singkat, tahapan kerangka pemikiran yang digunakan dalam perancangan katalog dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

1.4 Kontribusi

Kontribusi yang diharapkan dari perancangan katalog standar pada Pr1me EO sebagai *output* penyusunan tugas akhir adalah:

1. Bagi perusahaan, katalog menjadi media yang mendata detail harga dan spesifikasi barang yang disediakan oleh pihak kontraktor sehingga proses persediaan barang dapat berjalan secara lebih optimal dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan perusahaan.
2. Bagi akademisi, substansi pada penyusunan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan materi pengajaran atau kurikulum pada studi bidang terkait.
3. Bagi pembaca, penyusunan tugas akhir ini dapat memberikan informasi, pengetahuan dan referensi pada topik terkait.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Persediaan Barang

Secara umum, persediaan barang pada suatu kinerja perusahaan dalam menjalankan operasionalnya bertujuan untuk menunjang kegiatan pemenuhan kebutuhan bisnis dari perusahaan itu sendiri. Pengadaan adalah kegiatan untuk mendapatkan barang atau jasa secara transparan dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan keinginan penggunanya (Agus Kuncoro, 2011). Pada suatu proses pengadaan tersebut berlaku sistem persediaan barang yang diartikan sebagai simpanan material yang berupa bahan mentah, barang dalam proses dan barang jadi. Prawirosentono (2000), juga menyatakan bahwa persediaan diadakan mulai dari bahan baku sampai barang jadi. Persediaan sendiri berfungsi untuk mempermudah jalannya operasi perusahaan yang dilakukan secara berturut-turut untuk proses bisnis.

Menurut Assauri (2004), persediaan pada dasarnya menimbulkan biaya. Biaya yang ditimbulkan tersebut dapat berupa biaya tetap dan biaya variabel. Besarnya persediaan memperhatikan variabel dari biaya-biaya persediaan. Persediaan barang identik dengan pemenuhan berbagai fasilitas baru seperti benda bergerak maupun benda tidak bergerak. Tujuan persediaan barang secara umum adalah untuk meningkatkan kualitas pekerjaan dan kinerja karyawan dalam suatu perusahaan. Begitupula pada suatu bisnis jasa EO. Keberhasilan kualitas pelayanan baik jasa maupun produk yang disediakan tidak hanya bergantung pada kualitas SDM saja sebagai fasilitator pelayanannya, melainkan juga sistem kinerja yang efisien untuk menjalankan operasionalnya termasuk persediaan barang sesuai kebutuhan konsumen. Sistem persediaan barang pada suatu jasa EO adalah berkaitan dengan sistem persediaan alat-alat atau perlengkapan acara (*event equipment*) sebagai kebutuhan dalam menjalankan suatu *event*.

2.2 Perlengkapan acara (*event equipment*)

Perlengkapan merupakan suatu pendukung lancarnya suatu acara sehingga komponen terkaitnya harus dipersiapkan dengan baik. Menurut Proyoga dan Utami (2021), perlengkapan adalah barang yang dibeli oleh perusahaan dalam jumlah yang banyak dan sekaligus, tetapi pemakaiannya dilakukan secara bertahap berdasarkan kebutuhan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan perlengkapan adalah suatu barang sebagai pelengkap dalam produksi dan pemakaiannya dilakukan secara bertahap berdasarkan kebutuhan yang akan habis terpakai dalam jangka kurang dari satu tahun. Sedangkan *event* adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia baik secara individu atau kelompok yang terikat secara adat, budaya, tradisi, dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu (Pajar *et al.*, 2017).

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perlengkapan acara atau *event equipment* adalah item-item atau barang yang disiapkan perusahaan dalam hal ini bisnis EO yang pemakaiannya berdasarkan kebutuhan atau adanya permintaan konsumen pada suatu penyelenggaraan acara. Barang berupa *event equipment* ini diperuntukkan sebagai komponen penunjang pada suatu penyelenggaraan acara yang biasanya disediakan oleh suatu bisnis EO sendiri sebagai pihak pertama atau pemilik barang maupun EO sebagai pihak kedua melalui kerjasama dengan kontraktor penyedia barang atau *event contractor*.

2.3 Katalog Standar menggunakan *Spreadsheet*

Katalog berasal dari bahasa Latin “*catalogus*” yang berarti daftar barang atau benda yang disusun untuk tujuan tertentu. Katalog adalah daftar dalam sebuah koleksi yang disusun menurut prinsip tertentu (Sulistyo & Basuki, 1991:315). *Spreadsheet* adalah sebuah program aplikasi komputer interaktif untuk organisasi, mensimulasikan kertas, akuntansi *worksheet*, dan analisis data dalam bentuk tabel (Harminal *et al*, 2016). Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa katalog merupakan daftar dari koleksi peralatan atau perlengkapan acara yang disusun secara sistematis pada sebuah tabel, sehingga memungkinkan

pengguna dapat mengetahui dengan mudah *equipment* apa saja yang dimiliki oleh perusahaan, dimana *equipment* tersebut dapat ditemukan dan segala detail terkaitnya.

Sementara itu pengertian standar menurut Rahardjo (2014), “*(The) activity of establishing, with regard to actual or potential problems, provisions for common and repeated use, aimed at the achievement of the optimum degree of order in a given context*” yaitu suatu kegiatan membangun, dengan memperhatikan masalah aktual atau potensial, ketentuan untuk umum dan penggunaan berulang, ditujukan untuk pencapaian yang optimal pada tingkat keteraturan dalam konteks tertentu. Melalui pengertian tersebut, adanya katalog standar sebagai strategi baru persediaan barang atau perlengkapan acara di Pr1me Event Organizer didasari oleh adanya permasalahan aktual dalam operasional perusahaan sehingga strategi ini diharapkan mampu menjadi solusi yang tepat dalam peningkatan kinerja perusahaan secara lebih optimal. Standar yang dimaksud dalam katalog ini adalah persediaan daftar perlengkapan acara yang disesuaikan dengan harga serta spesifikasi barang yang disediakan oleh *event* kontraktor. Dapat dikatakan katalog tersebut berisi daftar perlengkapan acara dengan harga dan spesifikasi normal sesuai keadaan pasar sehingga masih dapat dilakukan *price upgrade* atau dinaikkan harganya kepada pelanggan menyesuaikan besar orientasi keuntungan yang ditargetkan oleh perusahaan.

Goldblatt (2008), dalam bukunya yang diterbitkan oleh *United Nations Industrial Development Organization* yaitu *Role of standards: A guide for small and medium-sized enterprises* menyatakan bahwa adanya standarisasi pada suatu proses pemberian layanan dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan, yaitu:

- a. Meningkatkan pemberdayaan sumber daya
- b. Komunikasi dan pemahaman yang lebih baik
- c. Menjaga keamanan, keselamatan dan kesehatan

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya katalog standar sebagai strategi baru persediaan perlengkapan *event* di Pr1me EO dapat menjadi akses dalam pemenuhan tujuan perusahaan serta mengembangkan kinerja secara lebih terstruktur dan efisien.

2.4 Jasa EO (*Event Organizer*)

Dalam kegiatan sebuah *event*, jasa EO mempunyai peranan yang sangat penting yaitu membantu mewujudkan tujuan yang diharapkan pemilik dana atau biasa disebut sebagai klien. Menurut Syarifa (2016), jasa EO bertanggung jawab atas rangkaian acara mulai dari proses penciptaan konsep, persiapan tempat, perizinan, perlengkapan pendukung, *artist & talent*, dokumentasi, hingga jalannya acara dan jika diperlukan sampai pada publikasi acara di media massa. Pada dasarnya EO merupakan orang-orang yang bergerak dalam sebuah organisasi yang mengatur acara mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga purna acara. Di Indonesia, jasa EO sudah mulai berkembang dan dianggap mampu menjadi sebuah pilihan menarik bagi sebagian masyarakat kita untuk dijadikan sumber penghasilan utama sehingga menjadi sebuah peluang bagi masyarakat untuk membuka usaha bidang jasa EO.

Beberapa jasa EO antara lain *Event organizer one stop service agency* yang merupakan sebuah EO berskala besar yang memainkan peran disegala jenis kegiatan baik berskala regional, nasional maupun Internasional. Aktivitas EO ini mulai dari kegiatan *Below The line*, *Above the line* hingga aktivitas lain yang memerlukan jasa EO secara profesional. Adapula EO MICE (*meeting, incentive, convention dan exhibition*) yang fokus pada kegiatan-kegiatan menyangkut pertemuan, rapat, konferensi dan pameran besar maupun kecil baik skala nasional maupun Internasional. Serta jasa EO pada umumnya yang menawarkan layanan jasa penyelenggaraan acara seperti *wedding, party, concert* dan lainnya juga yang menawarkan jasa penyewaan atas perlengkapan acara atau *event equipment*.

2.5 Manajemen *Event/MICE*

Menurut Goldblatt (2013), *Event Manajemen* adalah kegiatan profesional mengumpulkan dan mempertemukan sekelompok orang untuk tujuan perayaan, pendidikan, pemasaran dan reuni serta bertanggung jawab mengadakan penelitian, membuat desain kegiatan, melakukan perencanaan dan melaksanakan koordinasi serta pengawasan untuk merealisasikan kehadiran sebuah kegiatan. Sedangkan penjabaran mengenai MICE Menurut Noor (2013:24) adalah sebagai berikut:

a. *Meeting*

Pertemuan atau rapat merupakan kegiatan rutin perusahaan, namun dengan adanya perusahaan tingkat korporasi, kebutuhan meeting akan lebih beragam sehingga kegiatannya perlu mendapat perhatian yang lebih baik dari seorang *meeting planner* (organisasi atau orang yang melakukan perencanaan untuk penyelenggaraan rapat perusahaan).

b. *Incentive*

Unsur yang terdapat dalam perjalanan insentif adalah bisnis dan wisata. Pada perjalanan insentif, kegiatan bisnis dan pariwisata dilakukan bersama untuk mencapai tujuan perusahaan. Perjalanan insentif sering diberikan untuk pegawai di satu perusahaan karena mereka berprestasi. Dalam perjalanan insentif, unsur wisatanya adalah perjalanan ke destinasi yang memiliki daya tarik untuk dikunjungi, sementara unsur bisnisnya adalah menghadiri kegiatan seperti seminar, workshop atau konferensi. Perjalanan insentif tidak hanya dilakukan oleh perusahaan, tetapi banyak institusi pendidikan melakukan perjalanan insentif dengan format yang sama, misalnya kunjungan industri, kuliah lapangan atau wisata studi yang dikemas seperti perjalanan insentif.

c. *Conference*

Konferensi merupakan bisnis yang mempertemukan orang secara langsung dalam jumlah yang besar untuk berdiskusi mengenai suatu masalah, kasus, negosiasi, membangun hubungan dan jaringan bisnis, meningkatkan performa baik individu ataupun perusahaan. Konferensi biasa diselenggarakan dengan nama lain seperti *summit*, *assembly*, *convention*, *congress*, *briefing* dan *training*. Konferensi merupakan *event* bisnis yang mengedepankan komunikasi baik komunikasi internal (dalam bentuk pertemuan untuk penjualan, seminar, pelatihan, konferensi tahunan) maupun komunikasi dengan *audience* seperti konferensi pers atau *product launching*.

d. *Exhibition*

Eksibisi merupakan *event* yang tumbuh dan berkembang sangat cepat. Eksibisi biasanya menampilkan beragam jenis produk perusahaan yang dihadiri oleh banyak pengunjung untuk membeli produk. *Event* ini mempertemukan penyedia produk dan jasa dengan pembeli dalam satu tempat.

Tujuan dari pameran adalah untuk memperkenalkan produk baru perusahaan kepada masyarakat luas. Dengan demikian dampak diselenggarakannya pameran adalah masyarakat mengetahui produk baru perusahaan. Walaupun tujuannya hanya ingin memperkenalkan produk, tapi perusahaan juga menghendaki adanya peningkatan penjualan pada perusahaan. Terdapat beberapa istilah penting dalam MICE yang perlu diketahui, diantaranya adalah:

- 1) *Venue*
Merupakan tempat atau lokasi diselenggarakannya suatu kegiatan MICE, seperti pusat konvensi/pameran/balai sidang, gedung serba guna, pekan raya, hotel dan lain-lain.
- 2) *Fascia*
Merupakan lisplang pada *stand*, panel tempat dicantumkan nama perusahaan atau peserta pameran.
- 3) *Marking*
Sebagai kegiatan pengukuran dan penentuan titik-titik batas *stand* untuk suatu event pameran .
- 4) *Floor Plan Pameran*
Merupakan suatu visualisasi (gambaran teknis dan skalatis) tata letak *stand* secara keseluruhan pada sebuah *event* pameran.
- 5) *Backdrop*
Latar belakang panggung yang berisi informasi judul/tema *event*, *venue*, waktu, penyelenggara dan sponsor.
- 6) *Technical Meeting*
Pertemuan yang diselenggarakan oleh *organizer* pameran, dua atau tiga minggu menjelang pameran dengan mengundang para peserta pameran, *hall owner*, *stand contractor* dan pihak-pihak yang terkait.
- 7) *Event Kontraktor*
Adalah pihak yang berkepentingan menyediakan segala perlengkapan berupa kebutuhan acara atau *event equipment*. Biasanya pihak kontraktor menyediakan *supply* berbagai bentuk barang dengan harga standar yang masih dapat di *price-up* kembali oleh jasa EO atau layanan jasa serupa kepada konsumen.

2.6 Media Informasi

Media adalah suatu alat bantu yang secara efektif yang dapat digunakan oleh pengguna untuk mencapai tujuan yang diinginkan (suprpto *et al*, 2015). Di samping itu Darmawan (2013:27), menyatakan bahwa sistem informasi adalah kumpulan perangkat keras dan lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna. Dalam hal ini, media informasi dapat dikatakan sebagai kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi sebagai alat bantu yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah perusahaan.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan pengertian bahwa media informasi adalah alat bantu yang mentransformasikan data pada sebuah hasil yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam suatu perusahaan adanya media informasi menjadi suatu alat yang digunakan untuk mencapai tujuan operasional perusahaan termasuk mendata terkait persediaan barang. Media informasi Persediaan barang terkait perlengkapan acara dalam bentuk katalog adalah media yang dibuat untuk membantu pendataan item atau perlengkapan acara serta pencarian data pihak internal terkait persewaan acara agar lebih cepat dan juga mempermudah perusahaan dalam pengelolaan data persewaan perlengkapan acara pada bentuk daftar item yang lebih terstruktur.